**BAB IV**

**PAPARAN HASIL PENELITIAN**

1. **Paparan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru, selain itu selain mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian serta tidak memerlukan perbandingan. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung.

* 1. **Paparan Data Pra Tindakan**

Peneliti sebelum melaksanakan penelitian terlebih dahulu mengadakan Observasi awal yaitu untuk mengetahui tentang kondisi kegiatan belajar dikelas. Pada hari Kamis 19 April 2012 peneliti mengantarkan surat permohonan izin penelitian ke SD Islam Al Munawwar Karangwaru Tulungagung. Setibanya di SD Islam Al Munawwar peneliti langsung diterima dengan baik oleh pihak sekolah yakni ibu Samiatun Selaku Wakil Kepala SD Islam Al Munawwar.

Pada tanggal 20 April 2012 peneliti melakukan observasi awal tepatnya di kelas 1 B untuk mengetahui kondisi belajar di kelas sebelum melaksanakan tindakan, sekaligus mendiskusikan jadwal, jam pelajaran dan prosedur apa saja yang harus dipenuhi kepada ibu Dyah Aris Susanti, S.Pd.I yang merupakan wali kelas 1 B yang nantinya akan dipakai dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga meminta data yang berkaitan dengan kelas 1 B yang berupa lembar presensi. Berdasarkan lembar presensi yang diberikan diketahui, jumlah siswa kelas 1 B adalah sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pada pertemuan itu juga telah disepakati penelitian akan mulai dilaksanakan pada hari Senin 30 April 2012.

Adapun jadwal pelajaran Matematika dikelas 1 B adalah pada hari Senin jam ke 3 s/d jam ke 5 atau pukul 08.30-10.00 ( 30 menit per jam pelajaran) dan Rabu, jam ke 1 s/d jam ke atau 07.30 – 08.30 ( 30 menit per jam pelajaran). Peneliti menyampaikan bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan guru sebagai pengamat (*observer*).

Sesuai dengan rencana, tes awal dilaksanakan pada hari senin 30 April 2012. Tes awal tersebut diikuti oleh 27 siswa, karena ada 1 siswa yang tidak hadir. Pada tes awal ini peneliti memberikan soal sejumlah 10 soal essay. Berdasarkan skor tes awal, tampak bahwa siswa sangat kurang memahami dan menguasai materi. Padahal materi operasi hitung pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam sudah mereka dapatkan sebelumnya. Pada tes awal ini rata-rata yang diperoleh siswa adalah 53,77. Hasil analisis skor tes awal tersebut dapat disampaikan sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Hasil *pre Test***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Uraian | Hasil Siklus |
|  | Jumlah siswa seluruhnya | 27 |
|  | Jumlah siswa yang telah tuntas | 10 |
|  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 17 |
|  | Nilai rata-rata siswa | 53,77 |
|  | Persentase ketuntasan | 37 % |

( perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12)

Berdasarkan hasil tes awal pada tabel diatas tergambar bahwa dari 27 siswa kelas 1 B SD Islam Al Munawwar yang mengikuti tes, 17 siswa atau 62,9% belum mencapai batas ketuntasan yaitu nilai 70, berarti belum mencapai kompetensi dasar operasi hitung pengurangan. Sedangkan yang mencapai batas tuntas yaitu memperoleh nilai 70 sebanyak 10 siswa atau hanya 37%.

Berdasarkan tabel hasil *pre test* tersebut dapat diketahui bahwa siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 17 siswa dan 10 siswa yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat diketahui juga, nilai rata-rata siswa pada tes awal adalah sebesar 53,77 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 37%. Hasil *pre tes* sangat jauh dengan ketuntasan kelas yang diinginkan oleh peneliti yaitu 75%. Dengan Hasil *pre test*  (tes awal) itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan penelitian pada materi operasi hitung pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam dengan menggunakan media grafis untuk meningkatkan prestasi siswa. Pada materi ini peneliti menetapkan KKM (kriteria ketuntasan minimal) ≥ 70 dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan sebelum diadakan penerapan pembelajaran menggunakan media grafis dan sesudah diadakan penerapan menggunakan media grafis ini.

* 1. **Paparan Data Tindakan** 
     1. **Siklus 1**

Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 x 30 menit dan 2 x 30 menit. Dan pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *post test* 1. Adapun materi yang akan diajarkan adalah operasi hitung pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam. Proses dari siklus 1 akan diuraikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Tindakan**

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar observasi guru dan siswa, dan catatan lapangan
3. Membuat lembar *post test* yang akan dibagikan kepada setiap siswa
4. Melaksanakan koordinasi dengan guru matematika kelas 1 mengenai pelaksanaan tindakan
5. Menyiapkan materi yang akan disampaikan dan skenario yang digunakan.
6. **Pelaksanaan Tindakan**

a. Pertemun 1

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan pada hari Senin, tanggal 14 Mei 2012 sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, peneliti mengatur para siswa agar siap menerima pelajaran.

Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memotivasi siswa agar selalu semangat dalam belajar. Kemudian peneliti memberikan penjelasan bahwa penerapan pembelajaran yang akan digunakan yakni dengan menggunakan media grafis.

Kegiatan selanjutnya peneliti memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan disampaikan yaitu operasi hitung pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam. Setelah siswa mengetahui materi yang akan disampaikan kemudian peneliti menjelaskan materi kepada siswa.

Setelah murid memperoleh pengetahuan, selanjutnya siswa diarah kan untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman operasi hitung pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam dengan menggunakan media grafis dan papan flanel yakni dengan mengerjakan soal-soal yang diberikan peneliti (lembar kerja siswa 1) dengan mengikuti petunjuk yang ada pada LKS 1.

Peneliti kemudian berkeliling untuk mengamati kegiatan masing-masing siswa. Peneliti mempersilahkan siswa untuk mengajukan pertanyaan jika ada yang kurang jelas, sementara guru mengarahkan siswa agar mengerjakan lembar kerja dengan baik. Berdasarkan pengamatan peneliti masing-masing siswa dapat menyelesaikan lembar kerja yang diberikan, namun juga ada beberapa siswa yang belum jelas akan perintah soal dan juga kurang lancer dalam mengerjakanya.

Selanjutnya peneliti mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dilakukan pembelajaran dengan materi yang sama, dan pada pertemuan berikutnya itu digunakan sebagai evaluasi atau tes akhir tindakan, sehingga siswa harus menyiapkan dengan baik.

b. Pertemuan ke II

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Rabu 16 Mei 2012. Sebelum pelaksanaan tindakan ke kedua, peneliti telah mempelajari dan mengoreksi hasil kerja siswa yang telah dikumpulkan pada hari senin kemaren. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Berdasarkan pengamatan pada hasil kerja mengerjakan soal, sudah terdapat peningkatan pemahaman dan juga prestasi pada materi operasi hitung pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam.

Seperti pertemuan pertama, pertemuan kedua ini peneliti memulai dengan mengucapkan salam. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian peneliti mengingatkan sekilas materi yang lalu tentang berbagi teknik penyelesaian pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam.

Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pengurangan secara singkat dengan papan flannel dan media grafis berupa gambar/foto yang telah peneliti siapkan, pada setiap penjelasan sesekali peneliti memberikan penyemangat dan motivasi tehadap pemahaman materi pengurangan berupa teriakan “*apa kalian bisa,* dengan serentak dan suara lantang siswa menjawab “*bisa”,* peneliti menjawab “*ustadz yakin semuanya pinter, dan harus tetap semangat biar nanti semuanya jadi juara kelas”.* Selanjutnya seperti pertemuan sebelumnya peneliti membagikan lembar kerja (*post test* siklus 1) untuk dikerjakan oleh siswa. Kemudian peneliti bekeliling memantau dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dengan tujuan untuk membantu siswa dalam mengerjakan soal.

Menjelang akhir waktu, peneliti bersama siswa membuat kesimpulan serta memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Setelah jam pelajaran selesai, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan ( soal *post test*). Pada pertemuan ini peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Analisis hasil *post test* pada siklus 1 dapat dilihat pada tabl dibawah ini.

**Table 4.2 Analisis Hasil Post Test 1 pada siklus 1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Uraian | Hasil Siklus |
|  | Jumlah siswa seluruhnya | 24 |
|  | Jumlah siswa yang telah tuntas | 14 |
|  | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 10 |
|  | Nilai rata-rata siswa | 66,41 |
|  | Persentase ketuntasan | 58,33 % |

( perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13)

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa dengan menggunakan media grafis dalam pemblajaran matematika materi pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam, hasil *post test* 1 siswa yang belum tuntas adalah sebanyak 10 siswa, dan siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa sehingga dapat diperoleh bahwa ketuntasa kelas 58, 33%. Sedangkan rata-rata kelas adalah 66,41. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahap *pre test* ke *post test* siklus 1.

1. **Hasil Observasi**

Pengamat atau observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaian dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan. Berikut hasil pengamatan yang ditemukan:

1. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa
2. Siswa lebih aktif dalam belajar maupun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
3. Siswa lebih cepat memahami materi pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan menggunakan media grafis
4. Siswa senang belajar dengan menggunakan media grafis
5. Dengan menggunakan media grafis, siswa menjadi lebih bersemangat belajar matematika.
6. **Refleksi Siklus 1**

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi didasarkan apda hasil observasi untuk diambil bagaimanakah perbaikan pada siklus berikutnya. Hal ini bertujuan untuk proses pembelajaran yang akan diterapkan pada tindakan siklus selanjutnya.

Pelaksanaan belajar mengajar pada siklus 1 masih banyak terdapat kendala baik pada aktivitas guru maupun aktivitas siswa.. Untuk itu peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus 2.

Adapun upaya yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Table 4.3 Kendala Siklus 1 dan Rencana Perbaikan Siklus 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kendala siklus 1 | Rencana perbaikan suklus 2 |
|  | Guru kurang jelas dalam menyampaikan-tujuan pembelajaran | Guru berupaya menjelaskan tujuan pembelajaran dengan lebih jelas |
|  | Suara guru kurang keras saat menjelaskan, sehingga ada beberapa siswa yang ramai | Pada saat menjelaskan materi, guru berupaya mengelola kelas dengan baik agar kondusif sehingga suara guru dapat didengar seluruh siswa didalam kelas |
|  | Guru kurang jelas dalam memberikan penjelasan dengan menggunaan media grafis dalam pembelajaran | Cara membrikan penjelasan dengan menggunakan media grafis harus lebih maksimal dan mendetail mengingat materi pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam memang sulit |
|  | Guru kurang dapat memotivasi siswa dalam mengerjakan latihan | Memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam mengerjakan latihan soal |
|  | Perhatian guru terhadap siswa kurang merata | Memberikan perhatian kepada semua siswa dan tidak hanya berpusat pada siswa itu saja |
|  | Pengaturan waktu kurang optimal | Pengaturan waktu lebih optimal harus dilakukan oleh peneliti sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal dan sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan |
|  | Banyak siswa yang tidak mencatat tujuan pembelajaran | Membimbing siswa dengan lebih maksimal dan merata supaya mencatat tujuan pembelajaran |
|  | Pada saat mengerjakan latihan banyak siswa yang gaduh dan ada beberapa siswa yang kurang bersemangat mengerjakan soal | Meningkatkan pengawasan dan memberikan motivasi kepada para siswa ketika sedang mengerjakan latihan |

Karena masih ada 10 siswa yang mendapat nilai kurang dari 70 dan masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam aktivitas guru maupun aktivitas siswa maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus 2.

* + 1. **Siklus 2**

Pada siklus 2 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan. Dengan alokasi waktu 3 x 30 menit. Pertemuan ini digunakan untuk melaksanakan *post test* 2. Adapun materi yang akan diajarkan adalah operasi hitung

pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam. Proses siklus 2 akan diuraikan sebgai berikut:

1. **Perencanaan Tindakan**

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyusun lembar observasi guru dan siswa, dan catatan lapangan
3. Membuat lembar kerja siswa yang akan dibagikan kepada siswa sebagai lembar *post test 2.*
4. Melaksanakan koordinasi dengan guru matematika kelas 1 mengenai pelaksanaan tindakan.
5. Menyiapkan media grafis berupa gambar/foto dan scenario pembelajaran yang digunakan.
6. **Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada hari Senin 21 Mei 2012. Kegiatan diawali dengan mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memotivasi siswa agar selalu semangat dalam belajar. Kemudian peneliti memberikan penjealsan secara global bahwa media pembelajaran yang akan digunakan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu media grafis berupa gambar/foto dan papan flannel. Melalui kegiatan Tanya jawab siswa di ingatkan kembali mengenai pelajaran yang telah diberikan sebelumnya.

Kegiatan selanjutnya dari media yang telah disiapkan, beberapa siswa maju didepan untuk mendemonstrasikan bentuk pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam. Hasil yang didapat dari kegiatan ini beberapa siswa yang maju telah lancar dan faham akan bentuk penyelesaian pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam.

Kemudian peneliti membagikan lembar kerja (*post test 2*) yang berisi latihan soal essay untuk dikerjakan dan peneliti berkeliling untuk mengamati dan membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan soal peneliti mempersilahkan siswa untuk mengumpulkan lembar kerja. Setelah siswa mengumpulkan lembar kerja. Berdasarkan hasil pengamatan ketika siswa mengerjakan soal peneliti melihat beberapa siswa ternyata masih belum menguasai materi.

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan materi operasi hitung pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam. Pada akhir pertemuan ini guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

1. **Hasil Observasi**

Pengamat atua observer mengamati apa saja yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mengecek kesesuaiannya dengan rencana kegiatan belajar yang telah dibuat diawal kemudian memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah desediakan. Berikut hasil pengamatan yang ditemukan:

1. Hasil observasi terhadap kegiatan guru
2. Guru lebih baik dalam menyampaikn tujuan pembelajarn dan dapat dimengerti siswa.
3. Suara guru sudah terdengan di seluruh siswa di kelas.
4. Guru lebih baik dalam memberikan penjelasan materi dengan menggunakan papan flanel dan median grafis.
5. Guru lebih baik dalam memberikan motivasi siswa, sehingga siswa termotivasi dalam mengerjakan latihan.
6. Guru lebih baik dalam memberikan intruksi kepada siswa dalam proses pembelajaran maupun mengerjakan latihan.
7. Perhatian guru terhadap seluruh siswa sudah baik dan merata.
8. Guru lebih tegas dalam mengawasi siswa pada saat pelaksanaan *post test*  berlangsung, sehingga sehingga sedikit yang menyontek ataupun bertanya kepada teman mengenai jawaban dari soal *post test.*
9. Pengamatan terhadap aktivitas siswa
10. Siswa mencatat tujuan pembelajaran dengan baik.
11. Siswa dapat mengerjakan soal latihan dengan baik.
12. Siswa sudah tidak gaduh lagi ketika mengerjakan soal latihan.

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keefektifan kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2.

1. **Refleksi Siklus 2**

Pada siklus 2 penggunaan papan flanel dan media grafis dalam pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil observasi guru dan observasi siswa yang mengalami peningkatan.

Karena kriteria keberhasilan yang diharapkan telah tercapai dan kekurangan pada siklus 2 sudak tidak nampak lagi, maka peneliti tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Temuan Penelitian**

Beberapa temuan yang diperoleh pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

* + - 1. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media grafis.

1. Siswa lebih mudah memahami materi dengan adanya pengguaan media belajar, yaitu dengan menggunakan media grafis. Dan juga siswa termotivasi dalam belajar
2. Mampu mentransfer pengalaman belajar pada pembelajaran konsep pengurangan, sehingga mereka lebih mudah memahami dan menemukan teknik-teknik penyelesaian pengurangan.
3. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media grafis pada materi pengurangan 2 bilagan 2 angka dengan teknik meminjam ini mendapat respon yang positif dari siswa.
4. Dari hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media grafis, siswa lebih percaya diri ketika mendemonstrasikan pengurangan maupun mengerjakan soal latihan.
5. Setelah di bantu dengan penggunaan media grafis dalam kegiatan belajar mengajar, pada siklus I sudah ada peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab soal evaluasi dibandingkan dengan pratindakan. Peningkatan tersebut sudah menunjukkan peningkatan dalam kategori kemampuan. Pada pratindakan kategori kemampuan siswa termasuk dalam kategori kurang yaitu 37% atau dengan nilai rata-rata 53,77, sedangkan dalam siklus I terdapat banyak peningkatan sehingga tergolong ke dalam kategori cukup yaitu 58,33 % atau dengan nilai rata-rata 66,41. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa setelah penggunaan media grafis tampak dari adanya peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal dari pratindakan ke siklus I yaitu 37% atau atau dengan nilai rata-rata 53,77 menjadi 58,33 % atau atau dengan nilai rata-rata 66,41. Kemampuan siswa pada siklus I sudah banyak mengalami peningkatan, akan tetapi siswa yang lulus KKM belum mencapai 70%, sehingga diperlukan siklus II untuk memenuhi KKM yang diinginkan. Pada siklus II peneliti tetap menggunakan media grafis berupa papan flanel dan gambar/foto. Setelah dibantu dengan gambar yang lebih menarik, maka kemampuan siswa dalam menjawab soal evaluasi siklus II dibandingkan dengan siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata, dari 66,41 menjadi 93,92 dengan kategori sangat baik. Sehingga KKM yang diinginkan sudah terpenuhi.
6. **Pembahasan Hasil Penelitian**
7. **Pembahasan Pembelajaran Pratindakan**

Pada pembelajaran pratindakan guru memberikan apersepsi singkat. Siswa masih banyak yang belum siap mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berjalan datar. Memang sesekali guru mengingatkan dengan mengajukan pertanyaan, tetapi siswa belum sepenuhnya memperhatikan.

Guru segera membagikan lembar tugas individu. Ternyata hanya 10 siswa atau 37% yang mampu mengerjakan dengan baik. Selebihnya termasuk kategori cukup, kurang dan kurang sekali. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan masih sangat rendah.

1. **Pembahasan Pembelajaran Siklus 1**

Pada pembelajaran siklus I, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media grafis berupa papan flanel dan gambar/foto. Siswa yang semula masih berbicara sendiri atau jalan-jalan segera diam dan memperhatikan penjelasan dari guru (peneliti) secara antusias. Untuk lebih meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi, guru (peneliti) menunjuk satu orang siswa maju kedepan untuk mengerjakan tantangan berupa soal dan menjawab secara langsung.

Keseriusan dan antusias siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru (peneliti) mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Siswa mampu menjawab dengan baik soal pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan eknik meminjam. Sebanyak 14 siswa atau 58,33% memperoleh nilai yang memuaskan. Nilai rata-ratanya juga baik, yaitu 66,41. Ini menunjukkan bahwa melalui media grafis yang berupa papan flanel dan gambar/foto, siswa dapat lebih memahami materi pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam.

1. **Pembahasan Pembelajaran siklus 2**

Pada pembelajaran siklus II ini, apersersi yang diberikan guru berupa evaluasi pertemuan yang lalu (siklus I). Guru menyampaikan bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal evaluasi sudah bagus, namun begitu masih bisa ditingkatkan lagi. Anak-anak tampak senang dengan hasil ini.

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengingat kembali materi pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam. Seperti biasa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media grafis berupa papan flanel dan gambar/foto. Peneliti menyiapkan 3 bentuk soal pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam dengan menggunakan media gambar dan papan flanel. Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi pengurangan peneliti kembali menunjuk satu siswa untuk mengerjakan tantangan soal, dan jika teknik penyelesaian dan jawaban benar akan mendapat 1 bintang yang langsung diberi nama dan ditempel dipapan flanel. Dari kegiatan ini para siswa sangat antusias dan ingin ditunjuk untuk mengerjakan soal tantangan yang disiapkan oleh peneliti dan hasilnya para siswa tidak lagi merasa kesulitan ketika mengerjakan soal dan cukup bersemangat dan percaya diri.

Guru kembali memberikan soal evaluasi kepada siswa mengenai materi pengurangan 2 bilangan 2 angka dengan teknik meminjam. Sebanyak 27 siswa atau 96,42% sudah tuntas belajar, artinya ketuntasan belajar siswa sudah mencapai kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa media grafis berupa papan flanel dan gambar/foto dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

1. **Hasil Observasi**
2. Hasil Observasi Kegiatan Guru

Observasi kegiatan guru dilaksanakan bersamaan dengan proses belajar mengajar. Hasil observasi ini digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Analisis hasil observasi kegiatan guru pada siklus 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Penilaian | Siklus 1 | |
| **Pertemuan 1** | **Pertemuan 2** |
|  | Skor maksimal | 68 | 68 |
|  | Skor yang diperoleh | 42 | 52 |
|  | Persentase | 61,76% | 76,47% |
|  | Kategori | Baik | Baik |

( perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4 )

**Grafik 1**

**Hasil observasi kegiatan guru**

**Tabel 4.5 Analisis hasil observasi kegiatan guru pada siklus 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Penilaian | Siklus 2 |
| **Pertemuan 1** |
|  | Skor maksimal | 68 |
|  | Skor yang diperoleh | 56 |
|  | Persentase | 82,3% |
|  | Kategori | Sangat baik |

( perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4 )

**Grafik 2**

**Hasil observasi kegiatan guru**

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan keefektifan guru dalam menjalankan proses pembelajaran dari siklus 1 ke siklus 2. Pertemuan 1, ke pertemuan 2 pada siklus 1 yaitu dari 61,76% menjadi 76,47% dengan kategori keberhasilan baik. Pada siklus 2 menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran semakin tampak dengan maningkatnya aktivitas guru yang mendapatkan skor 82,3% pada pertemuan akhir siklus 2 dengan kategori sangat baik.

1. Hasil Observasi siswa

**Tabel 4.6 Analisis hasil observasi kegiatan siswa pada siklus 1**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Penilaian | Siklus 1 | |
| **Pertemuan 1** | **Pertemuan 2** |
|  | Skor maksimal | 56 | 56 |
|  | Skor yang diperoleh | 34 | 40 |
|  | Persentase | 60,71% | 71,4% |
|  | Kategori | Baik | Baik |

( perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6 )

**Grafik 3**

**Hasil observasi kegiatan siswa**

**Tabel 4.7 Analisis hasil observasi kegiatan siswa pada siklus 2**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Penilaian | Siklus 2 |
| **Pertemuan 1** |
|  | Skor maksimal | 52 |
|  | Skor yang diperoleh | 43 |
|  | Persentase | 82,69% |
|  | Kategori | Sangat baik |

( perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 dan 6 )

**Grafik 4**

**Hasil observasi kegiatan siswa**

Berdasarkan data diatas dapat diketahui adanya peningkatan keefektifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pertemuan 1 pertemuan 2 pada siklus 1 yaitu dari 67,71% menjadi 71,4% dengan kategori baik. Pada siklus 2 menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembelajaran semakin nampak dengan meningkatnya aktivitas siswa yang mendapat skor 82,69% pada pertemuan akhir siklus 2 dengan kategori sangat baik. Dari uraian tersebut disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam penggunaan media grafis berupa papan flanel dan gambar/foto dalam pembelajaran sudah baik dan sesuai dengan yang direncanakan.

1. **Hasil Tes Evaluasi**

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media grafis berupa papan flanel dan gambar/foto terjadi peningkatan prestasi belajar dari *pre test, post test* 1 sampai dengan *post test* 2. Hasil tes penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8 Rekapitulasi hasil tes evaluasi siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Keterangan | Pre Test | Post tes 1 | Post Test 2 |
|  | Total nilai seluruh siswa | 1452 | 1594 | 2630 |
|  | Rata-rata kelas | 53,77 | 66,41 | 93,92 |
|  | Banyak siswa yang tuntas | 10 | 14 | 27 |
|  | Banyak siswa yang belum tuntas | 17 | 10 | 1 |
|  | Persentase ketuntasan kelas | 37% | 58,33% | 96,42% |

( perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12, 13 Dan 14)

**Grafik 5**

**Rekapitulasi Hasil Tes**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat diketahui dari hasil *pre test* ketuntasan siswa yang hanya mencapai 37% meningkat menjadi 58,33% pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 96,42% pada siklus 2. Ketuntasan belajar yang tercapai sudah susuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya peningkatan belajar ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media grafis dapat meningkatkan prestasi siswa.

1. **Hasil Catatan Lapangan**

Selama pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan, catatan lapangan yang diperoleh dari aktifitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

1. Peneliti diharapkan untuk memperhatikan alokasi waktu agar belajar lebih menjadi maksimal
2. Interaksi peneliti dengan siswa kurang
3. Pelaksanaan pembelajaran baik sesuai dengan RPP, siswa menjadi lebih aktif dalam belajarnya.